

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh, yang mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan modal usaha (X), dengan variabel terikat dengan tingkat pendapatan Pedagang Tahu (Y). Dengan menggunakan metode angket sebagai metode dalam pengumpulan data dan metode dokumentasi sebagai metode tingkat pendapatan pedagang tahu. Dari data yang terkumpul kemudian dipengaruhi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. dan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

Menurut Sugiyono (2014:60) “variabel adalah sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.

1. Variabel bebas (X)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah “penggunaan modal usaha”.

2. Variabel terikat (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian menjadi variabel terikat adalah tingkat pendapatan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80). “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022. Dengan populasi Pedagang Tahu sebanyak 15 pedagang.

Tabel 3: Jumlah Anggota Populasi

No	Nama pedagang	Lokasi Penjualan
1	Muhamad Solikin	Pasar Sumpersari
2	Kedek	Pasar Mlaris
3	Mut mainah	Pasar Gualandak
4	Ernawati	Pasar Templek
5	Komsiyah	Pasar Slarek
6	Nurul Isnaini	Pasar Mlaris
7	Agos musodiq	Pasar Slarek
8	Marzuki	Pasar Templek
9	Sujono	Pasar Gualandak
10	Suwandi	Pasar Sumpersari
11	Rian Gunawan	Pasar Gualandak
12	Redik	Pasar Sumpersari
13	Somiyati	Pasar Templek
14	Rohyati	Pasar Mlaris
15	Hasan Asari	Pasar Sumpersari

Sumber : Hasil Observasi Oleh Peneliti 2022

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, bukan secara acak. Pemilihan tempat menurut peneliti sesuai dan yang sesuai untuk menjadi sampel mewakili populasi dengan jalan observasi terlebih dahulu. Adapun prosesnya yaitu dengan menuliskan nama dan jumlah pedagang untuk kemudian di observasi dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga di peroleh pedagang berjumlah 15 pedagang sebagai sampel dalam penelitian.

Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik penyebaran angket yang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus diberikan kepada responden sebanyak 30 soal, untuk variabel akan diungkapkan melalui angket dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penggunaan modal usaha

Upaya untuk mengungkapkan tentang modal usaha, digunakan angket berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal, Untuk mengungkapkan data tentang modal usaha. Kemudian hasil jawaban yang diperoleh dicari intervalnya menggunakan rumus interval seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2014: 11) sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR + 1}{K}$$

Keterangan:

i =Interval

NT =nilai tertinggi

NR =nilai terendah

K = kriteria alternatif jawaban

b. Tingkat pendapatan

Pembuktian tentang tingkat pendapatan menggunakan data interview dan angket, kemudian untuk mengetahui tingkat rata-rata pendapatan para pedagang tahu. Dikemukakan *Strigh line* dari Riyanto (2013:115) sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Modal Usaha} = \frac{\text{Jumlah Modal usaha Keseluruhan}}{\text{Jumlah Tingkat Pendapatan}}$$

2. Tahapan

1. Langkah Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum penelitian ini akan dimulai, terlebih dahulu peneliti menetapkan tempat penelitian, guna untuk mempermudah saat penelitian sedang berlangsung. Kemudian peneliti membuat dan menyusun angket guna untuk mengetahui data yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan wawancara kepada pedagang tahu guna untuk mendapatkan informasi, kemudian peneliti membagikan angket sebagai instrumen penelitian kepada para pedagang tahu sebagai sampel yang sudah ditetapkan, kemudian peneliti melakukan dokumentasi kepada pedagang tahu guna untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

c. Tahap akhir penelitian

Peneliti melakukan analisis dari perolehan data hasil observasi setelah penelitian sudah dilaksanakan, kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi istilah merupakan konsep dasar variabel yang akan diteliti. Penggunaan modal usaha mempengaruhi jumlah produksi sehingga tingkat pendapatan para pedagang tahu akan memiliki peningkatan. Definisi operasional

variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan secara operasional dari masing-masing variabel. Menurut Soekanto (2014:55) “bahwa definisi variabel didefinisikan sebagai suatu himpunan memasangkan setiap elemen dari suatu himpunan terhadap suatu elemen himpunan lain dengan tepat”.

Penelitian ini penulis merumuskan definisi variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Modal usaha merupakan hal yang paling utama dalam sebuah perusahaan. Modal dapat berupa uang, bangunan, alat, mesin, dan lain sebagainya. Tanpa suatu modal seseorang tidak akan dapat mendirikan usaha. Besar atau kecilnya usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dan sejauh mana usaha tersebut dapat berjalan.

Dalam hal ini aspek yang diukur adalah sebagai berikut :

- a. Pembelian bahan baku.
- b. Pembayaran upah.
- c. Sebagai jaminan pengganti resiko.

2. Variabel Terikat (Y)

Tingkat pendapatan adalah suatu hasil yang diterima dari proses berjalannya sebuah usaha. Pendapatan berupa uang, ataupun barang. Pendapatan dapat dikatakan ada setelah dilakukan proses produksi. Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai upah yang diberikan kepada seseorang atas usaha yang telah di kerjakan. Dalam hal ini aspek yang diukur adalah, Pendapatan yang diperoleh dari periode satu bulan produksi dari hasil yang diterima dalam usaha tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dibutuhkan data yang valid dan diterima kebenarannya secara ilmiah, maka penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Menurut Sugiyono (2015:203) mengemukakan bahwa “obsesi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pedagang tahu desa purwodadi mekar.

2. Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2015:194) menyatakan bahwa :wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara oleh peneliti dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pedagang tahu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data para pedagang tahu.

4. Angket

Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa:Angket merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal usaha terhadap tingkat pendapatan. Soal angket terdiri dari 20 butir soal dengan 3 pilihan jawaban.

E. Instrumen penelitian

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2014:17) "Validitas adalah hasil penelitian yang terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti". Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun di lakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula.

Sehingga untuk mencari reliabilitasnya angket secara keseluruhan harga r_{11} dimasukkan dalam rumus Alpha Arikunto (2014:239) adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

$a^2 t$ = Varian Total

Hasil perhitungan tersebut maka akan di peroleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitas angket menurut Sugiyono (2014:257) sebagai berikut:

Nilai antara 0,80 sampai dengan 0,100 : Sangat Tinggi

Nilai antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Tinggi

Nilai antara 0,40 sampai dengan 0,599 : Cukup

Nilai antara 0,20 sampai dengan 0,399 : Rendah

Nilai antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80). "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pedagang Tahu Desa

Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022. Dengan populasi Pedagang Tahu sebanyak 15 pedagang.

Tabel 3: Jumlah Anggota Populasi

No	Nama pedagang	Lokasi Penjualan
1	Muhamad Solikin	Pasar Sumpersari
2	Kedek	Pasar Mlaris
3	Mut mainah	Pasar Gualandak
4	Ernawati	Pasar Templek
5	Komsiyah	Pasar Slarek
6	Nurul Isnaini	Pasar Mlaris
7	Agos musodiq	Pasar Slarek
8	Marzuki	Pasar Templek
9	Sujono	Pasar Gualandak
10	Suwandi	Pasar Sumpersari
11	Rian Gunawan	Pasar Gualandak
12	Redik	Psar Sumpersari
13	Somiyati	Pasar Templek
14	Rohyati	Pasar Mlaris
15	Hasan Asari	Pasar Sumpersari

Sumber : Hasil Observasi Oleh Peneliti 2022

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, bukan secara acak. Pemilihan tempat menurut peneliti sesuai dan yang sesuai untuk menjadi sampel mewakili populas dengan jalan observasi terlebih dahulu. Adapun prosesnya yaitu dengan menuliskan nama dan jumlah pedagang untuk kemudian di observasi dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga di peroleh pedangang berjumlah 15 pedagang sebagai sampel dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis berkaitan dengan judul yang diangkat, dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2014:262) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependent yang diprediksi

a : Harga y bila $x=0$ (harga konstan)

b : Angket arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan variabel independent

x : Subjek pada variabel independent mempunyai nilai regresi

Sedangkan untuk menilai koefisien a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x^2)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh modal usaha dalam meningkatkan laba penjualan digunakan t_{hit} yaitu:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

$$sb^2 = \frac{se^2}{x^2}$$

Sedangkan

$$se^2 = \frac{\sum y^2 - b^2 \sum x^2}{n - 2}$$

Setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} berarti hipotesisnya diterima. Dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti hipotesisnya ditolak.